

ABSTRAK

CV. Mega Lestari Plastindo adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur plastik. Perusahaan ini menghasilkan kantung plastik dan karung plastik dengan berbagai macam ukuran, ketebalan, printing yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Perusahaan ini didirikan di daerah Kota Jombang sekitar 1 Hektar Are. Saat ini jumlah karyawan CV. Mega Lestari Plastindo sekitar 140 orang buruh dan 20 orang karyawan level manajerial (admin, supervisor, Kepala Departemen dan Top Manajemen). Skala produksi CV. Mega Lestari Plastindo saat ini sekitar 100 ton/bulan atau setara dengan 5 juta lembar plastik/bulan.

Perusahaan ini memiliki masalah terkait dengan kualitas produk seperti ketahanan produk, konsistensi hasil produksi, tingginya cacat produksi, dan banyaknya komplain dari *customer* sehingga membuat perusahaan ini sulit besaing dengan kompetitor. Setelah dilakukan pengamatan dan *assessment*, didapatkan sebuah kesimpulan bahwa yang mengakibatkan hal-hal tersebut diantaranya adalah komunikasi lintas/antar departemen tidak berjalan baik, tidak adanya standar kerja baku untuk proses produksi, tidak adanya standar kualitas yang harus dicapai serta kesadaran yang minim terkait dengan kualitas, khususnya untuk level buruh. Untuk itu diperlukan sebuah sistem manajemen yang tertib, terstandar dan dapat menjaga konsistensi dari produk dan sistem manajemen organisasi ini.

Keberadaan ISO 9001 dipandang oleh CV. Mega Lestari Plastindo sebagai peluang untuk meningkatkan standar kualitas produk dan sistem manajemen perusahaan. Selain bermanfaat secara internal, ISO juga bermanfaat dari aspek pemasaran, yaitu untuk meraih kepercayaan konsumen terkait dengan kualitas produk dan sistem manajemen organisasi, khususnya sewaktu dibutuhkan persyaratan sertifikat ISO 9001 dalam proses tender. Dari hasil analisis gap yang mengacu kepada ISO 9001:2008, didapati ternyata terdapat 121 ketidaksesuaian antara sistem manajemen yang sudah berjalan saat ini di CV. Mega Lestari Plastindo.

Beberapa perbaikan yang telah dilakukan didalam perusahaan diantaranya adalah revisi struktur organisasi yang sudah berjalan saat ini, membuat model proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan di dalam ISO 9001, dan pembuatan dokumen-dokumen pendukung sistem manajemen seperti manual mutu, prosedur, formulir, dan instruksi kerja di setiap departemen. Total ada 20 prosedur, 38 formulir dan 12 Instruksi Kerja yang dibuat untuk menjalankan sistem manajemen mutu ISO 9001. Selain itu, penelitian ini juga menentukan target atau sasaran mutu dari setiap departemen.

Berdasarkan hasil penghitungan sasaran mutu beberapa departemen, didapatkan hasil pencapaian yang cukup baik untuk beberapa departemen. Beberapa departemen yang mencapai sasaran diantaranya departemen marketing, produksi, gudang, HRD-umum, keuangan dan QC. Sedangkan yang belum tercapai adalah departemen pembelian.

Kata Kunci : Plastik, kualitas, mutu, ISO 9001